

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) terhadap kejadian anemia pada remaja putri di SMPN 3 Ambawang Kabupaten Kubu Raya.
2. Ada hubungan antara asupan protein hewani terhadap kejadian anemia pada remaja putri di SMPN 3 Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

C. Definisi Operasional

1. Kejadian Anemia

Kejadian anemia adalah kondisi rendahnya kadar hemoglobin (Hb) berdasarkan hasil pemeriksaan Hb menggunakan alat pengukur (Hemoglobin meter).

Alat ukur: Pemeriksaan Hb (Hb meter digital)

Hasil ukur:

- a. Anemia : $Hb < 12 \text{ g/dL}$
- b. Tidak anemia : $Hb \geq 12 \text{ g/dL}$

Skala: Nominal

2. Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

Kepatuhan konsumsi TTD adalah tingkat keteraturan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran 1 tablet/minggu atau 4 tablet/bulan yang dinilai melalui kuesioner.

Alat ukur: Kuesioner kepatuhan konsumsi TTD

Hasil ukur:

- a. Patuh : konsumsi 4 tablet/bulan atau 1 tablet/minggu
- b. Tidak patuh : konsumsi $< 4 \text{ tablet/bulan}$

Skala: Ordinal

3. Asupan Protein Hewani

Asupan protein hewani adalah jumlah protein berasal dari makanan hewani (daging, ikan, telur, ayam, susu) yang dikonsumsi remaja, dihitung melalui Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ).

Alat ukur: SQ-FFQ

Hasil ukur:

- a. Cukup : $\geq 80-110\%$ kebutuhan AKG
- b. Kurang : $< 80\%$ kebutuhan AKG

Skala: Ordinal